

Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA N 3 Soslok Selatan Dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan

¹Resmaivela, ²Refa Lina Tiawati, Upit Yulianti

^{1,2,3} Universitas PGRI Sumatera Barat

*Corresponds email: vellaresmai@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 08 Mei 2023

Revised : 14 April 2023

Accepted : 16 Juni 2023

Keywords:

Kemampuan, menulis teks, kerangka, karangan.

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *Pertama*, siswa belum memiliki kemampuan untuk bisa menghasilkan sebuah teks eksposisi yang bisa menarik untuk dibaca oleh pembaca nantinya. *Kedua*, siswa belum ada yang menggunakan teknik kerangka karangan untuk menuliskan sebuah teks eksposisi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah hasil tes unjuk kerja. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks ekposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan terdaftar pada tahun 2021/2022 berjumlah 127 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling (Sampel bertujuan)* jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan kelas X IPS 2 yang berjumlah 29 orang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri Solok Selatan dengan menggunakan teknik kerangka karangan tergolong Baik (B) dengan rata-rata 76,95 berada pada rentangan 76-85% pada skala 10. Selanjutnya kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri Solok Selatan dengan menggunakan teknik kerangka karangan untuk masing-masing indikator (1) tesis tergolong sempurna (S) 98,85 berada pada rentangan 96-100%. (2) Rangkaian Argumentaasi tergolong Baik (B) 88,50 berada pada rentangan 76-85%. (3) kesimpulan tergolong baik (B) 80,46 berada pada rentangan 76-85%. (4) Pernyataan-pernyataan Persuasif tergolong Hampir Cukup (HC) 52,87 berada pada rentangan 46-55%. (5) Pernyataan yang Berupa Fakta/ Perujukan tergolong Hampir Cukup (HC) 52,87 Berada pada rentangan 46-55%. (6) Menggunakan Itilah Teknis tergolong Lebih Dari Cukup (LdC) 73,56 Berada pada rentang 66-75%. (7) Menggunakan Konjungsi tergolong Baik (B) 85,06 berada pada rentang 76-85%. (8) menggunakan kata mental tergolong Baik (B) 77,01 Berada pada rentang 76-85%.

PENDAHULUAN

Kemampuan memproduksi suatu teks dapat diartikan sebagai keterampilan menulis. Memproduksi memiliki arti menghasilkan atau mengeluarkan hasil. Dalam kurikulum 2013, memproduksi disejajarkan seperti menulis, karena sama dengan menghasilkan sebuah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Hal ini

dipertegas oleh (Wijaya & Fikri, 2019:5) menulis salah satu cara dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada pembaca. Menulis bertujuan untuk mengungkapkan pesan atau perasaan penulis secara jelas kepada pembacanya. Menulis juga dapat disebut sebagai suatu proses kreatif karena kegiatan menulis bukan hanya dapat memperkuat ingatan, namun juga memberikan proses berfikir, ketenangan, ketelitian, keterampilan dan kekayaan perbendaharaan kata. Dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, isi pikiran, serta inspirasinya ke dalam bentuk lambang yang menggambarkan suatu kode.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap sulit oleh siswa. Hal ini disebabkan karena menulis menuntut perhatian, pemahaman, dan keseriusan siswa untuk menggali potensi yang ada di dalam dirinya. Tarigan (2018:3), (Wijaya, 2021: 7) menyatakan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Maka hal yang perlu dilakukan oleh siswa agar terbiasa menulis adalah berlatih dan membudaya menulis setiap hari (Wijaya, 2016: 7).

Kosasih menyatakan bahwa (2016:21) kemampuan menulis teks eksposisi tidak datang dengan sendirinya. Melainkan harus dilatih melalui proses pembelajaran dan berbagai latihan. Oleh karena itu, setiap guru harus mempunyai strategi, model, metode, teknik dan media pembelajaran yang tepat untuk menarik perhatian dan mengarahkan minat serta kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Semi (dalam Satini 2016:166) memberikan batasan karangan eksposisi adalah karangan yang bertujuan menjelaskan dan memberikan informasi tentang sesuatu seperti yang terdapat pada petunjuk penggunaan sesuatu, buku teks, proses pembuatan masakan dan tentang peratan sesuatu.

Teks eksposisi merupakan sebagai teks yang berupa paparan sama seperti halnya dengan teks laporan, teks prosedur, teks eksplanasi, teks berita, dan teks-teks jenis lainnya. Teks eksposisi sebagai paparan merupakan definisi teks (karangan) berdasarkan tujuannya. Pendefinisian tersebut ditinjau berdasarkan karakteristik isinya. Di samping eksposisi, dikenal pula jenis karangan narasi, deskripsi, argumentasi, dan persuasi. Teknik kerangka karangan merupakan rencana teratur tentang pembagian dan penyusunan gagasan. Melalui kerangka karangan pengarang dapat melihat kekuatan dan kelemahan dalam perencanaan karangan. Melalui kerangka karangan pengarang dapat melihat kekuatan dan kelemahan dalam perencanaan karangannya. Dengan cara ini pengarang dapat melakukan penyesuaian sebelum menulis. Tulisan teks eksposisi menuntut siswa untuk bisa berfikir kritis. Melalui tulisan teks eksposisi siswa dapat mengungkapkan hasil daya pikiran terhadap sesuatu

yang dianggapnya benar dengan menggunakan data berupa fakta. Fakta tersebut bertujuan untuk dapat menyakinkan orang lain atas kebenaran pendapat yang akan dikemukakan.

Finoza (2013:239) menyatakan bahwa kerangka karangan adalah rencana teratur tentang pembagian dan penyusunan gagasan. Melalui kerangka karangan pengarang dapat melihat kekuatan dan kelemahan dalam perencanaan karangan. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, jelas dikatakan bahwa kerangka karangan adalah suatu rencana kerja yang mengandung ketentuan bagaimana cara menyusun karangan tersebut. Dengan kerangka karangan, rangkaian ide dapat disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur, dan teratur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 7 April 2022 dengan salah satu guru bahasa indonesia di SMA Negeri 3 Solok Selatan yang bernama Dewi Suryani, S.Pd informasi sebagai berikut. *Pertama*, sebagian siswa tertarik dalam pembelajaran menulis namun ada sebagian siswa yang tidak tertarik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi karena siswa menganggap menulis merupakan hal yang rumit. *Kedua*, pada saat ini kemampuan siswa belum mampu menggunakan bahasa yang baku dan susunan yang logis, karena siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. *Ketiga*, siswa sulit untuk mengembangkan ide dan gagasan ke dalam sebuah teks eksposisi.

Wawancara juga dilakukan dengan lima orang siswa SMA Negeri 3 Solok Selatan dan diperoleh informasi sebagai berikut. *Pertama*, siswa beranggapan bahwa pembelajaran menulis kurang menarik khususnya menulis teks eksposisi. *Kedua*, siswa sering merasa bosan karena merasa tidak suka atau sulit dalam memahami materi dalam menulis teks eksposisi. *Ketiga*, bagi siswa menulis teks eksposisi masih dikatakan sulit, terutama dalam menemukan ide, dan merangkai kata-kata.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan disertai dengan kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Arikunto (2006:12) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan terakhir ditampilkan hasilnya. Angka-angka yang terdapat dalam penelitian ini adalah nilai dari keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2011:54) “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti

suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, mengenai fakta-fakta yang diselidiki, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki. Berdasarkan pendapat tersebut metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA N 3 Solok Selatan dengan menggunakan teknik kerangka karangan”. Menurut Arikunto (2014:109), menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi. Selanjutnya, Sugiyono (2013:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Dari empat kelas populasi penelitian terpilih satu kelas menjadi kelas sampel penelitian yaitu terpilih salah satu kelas yang akan menjadi sampel penelitian yaitu kelas X IPS 2 yang berjumlah 29 orang siswa, delapa (11) orang siswa laki-laki dan dua puluh satu (18) orang siswa perempuan sebagai sampel penelitian didasari dengan alasan pada standar deviasi nilai rata-rata siswa tersebut diambil dari nilai yang paling tertinggi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan prosedur data dan analisis data yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai hal-hal berikut. (1) Tesis, (2) Rangkaian Argumentasi, (3) Kesimpulan, (4) Pernyataan-pernyataan persuasif, (5) Pernyataan Berupa Fakta/perujukkan, (6) Menggunakan istilah Teknis, (7) Menggunakan Konjungsi, (8) Menggunakan Kata Mental, untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1. **Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan dilihat dari Indikator 1 (Tesis)**

Nilai yang diperoleh kemampuann menulis teks eksposisi pada Indiktor tesis yaitu siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 28 orang siswa dan mendapatkan nilai 66,67 sebanyak 1 orang siswa. Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung kemampuann menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dilihat dari Indikator tesis. Penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 01.

Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan

No	X	F	FX
----	---	---	----

1	66,67	1	66,67
2	100	28	2800
Total		N= 29	∑fx2866,67

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai kemampuann menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan yaitu 2866,67. Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{2866,67}{29} = 98,85$$

2. Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan dilihat dari Indikator 2 (Argumentasi)

Nilai yang diperoleh kemampuann menulis teks eksposisi pada Indikator argumentasi yaitu siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 19 orang siswa dan mndapatkan nilai 66,67 sebanyak 10 orang siswa. Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dilihat dari Indikator Arumentasi. Penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 02
Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan

No	X	F	FX
1	66,67	10	666,7
2	100	19	1900
Total		N= 29	∑fx 2566,7

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai kemampuann menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan yaitu 2566,7. Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{2566,7}{29} = 88,50$$

3. Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan dilihat dari Indikator 3 (Kesimpulan)

Nilai yang diperoleh kemampuann menulis teks eksposisi pada Indikator kesimpulan yaitu siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 14 orang, siswa mendapatkan nilai 66,67 sebanyak 13 orang, siswa yang mendapatkan nilai 33,33 sebanyak 2 orang. Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung kemampuann menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dilihat dari Indikator kesimpulan. Penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 03
Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Kerangka

Karangan			
No	X	F	FX
1	33,33	2	66,67
2	66,67	13	866,71
3	100	14	1400
Total		N= 29	∑fx 2333,37

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan yaitu 2333,37. Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{2333,37}{29} = 80,46$$

4. Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan dilihat dari Indikator 4 (Pernyataan-pernyataan Persuasif)

Nilai yang diperoleh kemampuann menulis teks eksposisi pada Indikator persuasive yaitu siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 2 orang, siswa mendapatkan nilai 66,67 sebanyak 11 orang, siswa yang mendaptkan nilai 33,33 sebanyak 16 orang. Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung kemampuann menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dilihat dari Indikator persuasif. Penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 40
Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Kerangka

Karangan			
No	X	F	FX

1	33,33	16	533,28
2	66,67	11	733,37
3	100	2	200
Total		N= 29	∑fx 1466,65

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai kemampuann menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan yaitu 1466,65. Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1466,65}{29} = 50,57$$

5. Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan dilihat dari Indikator 5 (Pernyataan Berupa Fakta/Perujukan)

Nilai yang diperoleh kemampuann menulis teks eksposisi pada Indikator perujukan yaitu siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 1 orang, siswa mendapatkan nilai 66,67 sebanyak 15 orang, siswa yang mendapatkan nilai 33,33 sebanyak 13 orang. Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung kemampuann menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dilihat dari Indikator perujukan. Penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 05

Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan

No	X	F	FX
1	33,33	13	433,29
2	66,67	15	1000,05
3	100	1	100
Total		N= 29	∑fx 1533,34

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai kemampuann menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan yaitu 1533,34. Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1533,34}{29} = 52,87$$

6. Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan dilihat dari Indikator 6 (Menggunakan Istilah Teknis)

Nilai yang diperoleh kemampuan menulis teks eksposisi pada Indikator teknis yaitu siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 14 orang, siswa mendapatkan nilai 66,67 sebanyak 7 orang, siswa yang mendapatkan nilai 33,33 sebanyak 8 orang. Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dilihat dari Indikator teknis. Penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 06
Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan

No	X	F	FX
1	33,33	8	266,64
2	66,67	7	466,69
3	100	14	1400
Total		N= 29	∑fx 2133,33

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan yaitu 2133,33. Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{2133,33}{29} = 73,56$$

7. Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan dilihat dari Indikator 7 (Menggunakan Konjungsi)

Nilai yang diperoleh kemampuan menulis teks eksposisi pada Indikator menggunakan konjungsi yaitu siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 1 orang, siswa mendapatkan nilai 66,67 sebanyak 4 orang, siswa yang mendapatkan nilai 33,33 sebanyak 24 orang. Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dilihat dari Indikator menggunakan konjungsi. Penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 07
Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Kerangka
Karangan Menggunakan Konjungsi

No	X	F	FX
1	33,33	24	799,92
2	66,67	4	266,68
3	100	1	100
Total		N= 29	∑fx 1166,6

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan yaitu 166,6. Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1166,6}{29} = 40,22$$

8. Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dengan Menggunakan Teknik Kerangka Karangan dilihat dari Indikator 8 (Menggunakan Kata Mental)

Nilai yang diperoleh kemampuan menulis teks eksposisi pada Indikator kata mmental yaitu siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 15 orang, siswa mendapatkan nilai 66,67 sebanyak 7 orang, siswa yang mendapat nilai 33,33 sebanyak 7 orang. Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung kemampuann menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dilihat dari Indikator kata mental. Penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 08
Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Kerangka
Karangan Menggunakan Kata Mental

No	X	F	FX
1	33,33	7	2333,31
2	66,67	7	466,69
3	100	15	1500
Total		N= 29	∑fx 2200

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan yaitu 2200. Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$
$$= \frac{2200}{29} = 75,86$$

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan dengan menggunakan teknik kerangka karangan memperoleh nilai 76,95 dengan kualifikasi yang berada pada rentang 76-85%. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil kemampuan menulis teks eksposisi siswa berdasarkan teknik kerangka karangan yang meliputi indikator penilaian. *Pertama*, tesis kualifikasi sempurna (S) 98,85 berada pada rentangan 96-100% pada skala. *Kedua*, rangkaian argumen kualifikasi Baik Sekali (BS) 88,50 berada pada rentang 86-95% pada skala 10. *Ketiga*, kesimpulan kualifikasi Baik (B) 80,46 berada pada rentangan 76-85% pada skala 10. *Keempat*, pernyataan-pernyataan persuasif kualifikasi Hampir Hukup (HC) 50,87 berada pada rentang 46-55% pada skala 10. *Kelima*, pernyataan yang berupa fakta/perujukkan kualifikasi hampir cukup (HC) 52,87 berada pada rentang 46-55% pada skala 10. *Keenam*, menggunakan istilah teknis kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) 73,56 berada rentang 66-75% pada skala 10. *Ketujuh*, menggunakan konjungsi kualifikasi Lebih Dari Cukup (LdC) 73,56 berada pada rentang 66-75% pada skala 10. *Kedelapan*, kata mental kualifikasi Baik (B) 77,01 berada pada rentang 76-85%. Pada skala 10. Gabungan dari kedelapan indikator tersebut diperoleh Baik (B) 76,95 berada pada rentangan 76-85% pada skala 10. Hal ini dikuti dengan hasil penelitian yang mencapai nilai rata-rata 76,95 karena kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah 75 berarti siswa kelas X SMA Negeri 3 Solok Selatan Sudah memenuhi KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, dan Ratna, E. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Afrinda, putri dian. 2019. *Keterampilan Menulis dalam Pengajaran*. padang: STKIP PGRI Sumbar press.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amassang, 2018. *Kemampuan Mengembangkan Gagasan dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MLA 1 MAN 2 Palu*. *Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol 3 No 4, 2018*. Palu: Universitas Tadulako. Diakses

15 Februari 2022.

- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali press.
- Djuningin, Sarkiah. 2017. *Buku Ajar Teks Eksposisi dan Perangkatnya*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar: Makasar.
- Dewi, Wendi Widya Ratna. 2019. *Wacana Dalam Perpektif Ilmu Komunikatif dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fitri, Rahayu. 2019. *Statistik Pendidikan*. STKIP PGRI Sumbar Press.
- Finoza, Laminuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi
- Kemendikbud, *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Pembelajaran Bhasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Penerbit Erlangga. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Made, Kerta Adhi. 2017. *Penulisan Karya Ilmiah*. Denpasar: Anggota IKAPI Bali.
- Mahsud. 2019. *Dasar Penulisan Karya Ilmiah Untuk Mahasiswa*. Banjarbaru Karsel: Prodi. PJ JPOK FKIP ULM.
- Nurgiantoro, Burhan. 2003. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramadhanti, Dina dan Diyan Permata Yanda 2022. *Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rosidi, Imbron. 2009. *Menulis... Siapa Takut?*. Bandung: Kanisius.
- Semi, M. A. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Sari, Desi Permata. 2019. *Perbedaan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Teknik Outline (Kerangka Karangan) Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru*. Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran), vol 3 no 4.
- Satini, Ria. 2016. *Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang*. Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 2 No 2, Oktober 2016. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat. Diakses: 15 Februari 2022.
- Siddik, Mohammad. 2016. *Dasar-dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Sundjana, N Ibrahim. 2005. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wijaya, H. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi*

Pembelajaran Konstruktivis Siswa Kelas V. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 4(02).

Wijaya, H. (2021). Herman Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Kelas VIII SMP Islam Terampil NW Pancor Kopong. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 6(1), 51–59.

Wijaya, H., & Fikri, Z. (2019). Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTS. Hizbul Wathan Semaya. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3), 149–158.

Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.